

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sehari-hari kehidupan manusia tak terlepas dari pesan moral. Pesan moral merupakan perintah yang berisi suatu ajaran manusia hidup.

Pesan moral merupakan pesan yang berisikan wejangan, ajaran, yang berupa lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan baik dan buruk suatu tindakan¹.

Makna dan pesan moral merupakan hal yang sangat berdampak dalam film. Istilah “bermoral” berarti mempunyai pertimbangan baik buruk. Karya sastra fiksi mengandung penerapan moral dalam tingkah laku dan sikap para tokoh. Pesan moral yang ditawarkan selalu berhubungan dengan sifat luhur manusia dalam memperjuangkan hak dan martabat manusia.²

Jenis pesan moral dalam garis besar kehidupan manusia dapat dibedakan dalam persoalan seperti; hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup lingkungan alam.³

Manusia sebagai makhluk sosial selalu melakukan hubungan timbal dalam memenuhi segala yang menjadi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan

¹ Satria Fathur Rahman, *Pesan Moral dalam Film 99 Nama Cinta (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2021), 18.

² Nur Hafsa Yunus MS, Muhammad Syaena, “Gaya gaya Bahasa dan Pesan Moral Pada lirik lagu Mandar (Suatu kajian Stilistika)”, *Cleebes Education* Vol 1, No, 2, (Oktober, 2019), 65

³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press), 2005, 232

hidupnya tersebut diperlukan juga bahasa sebagai alat komunikasi yang sempurna.⁴

Semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai suatu system hubungan yang memiliki sifat dasar ‘tanda’. Ahli semiotika, Umberto Eco menyebut tanda sebagai suatu ‘kebohongan’ dan dalam Tanda ada sesuatu yang tersembunyi di baliknya dan bukan merupakan tanda itu sendiri.

Analisis semiotika pada dasarnya merupakan sebuah ikhtiar untuk merasakan sesuatu yang aneh, ketika kita membaca teks atau narasi/wacana tertentu. Analisis bersifat paradigmatik dalam arti berupaya menemukan hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah teks⁵

Semiotika atau ilmu tentang tanda-tanda menjadi sebuah pendekatan teoretis yang tetap penting bahkan sangat dominan digunakan, terutama karena Ilmu Sastra merupakan sebuah ilmu yang berkaitan dengan penafsiran tanda-tanda⁶

Komunikasi antar manusia merupakan kajian integral dalam aktivitas kehidupan manusia. Keseharian manusia yang melakukan kegiatan komunikasi dengan lingkungan sosialnya menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal.⁷

⁴Yusni Khairul Amri, Dian Marisha Putri, *Sosiolinguistik Analisis Interferensi Budaya pada Media Sosial*, (Bandung: MANGGU MAKMUR TANJUNG LESTARI, 2019), 2

⁵Indiwan Seto Wahyu Wibowo, “*Semiotika, Aplikasi bagi Penelitian dan penulisan skripsi Ilmu Komunikasi*, (Tangerang: Wisma Tiga Dara Perum Cimone Permal, 2018), 7

⁶Yoseph Yapi Taum, *kajian Semiotika Godlob Danarto dalam perpektif Teeuw*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2018), 1

⁷Ansar Suherman, *Buku Ajar Teori-Teori komunikasi*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), 1

Tipologi tanda menurut Charles Sanders Peirce ada tiga yaitu; Ikon(icon), Indeks(index), dan simbol(symbol) yang didasarkan atas relasi di antara representamen dan objeknya.⁸

Milenial adalah generasi yang terlahir pada tahun 1900 sampai awal tahun 2000-an. Generasi ini memiliki penggunaan dengan media komunikasi, dan media teknologi digital penggunaan tingkat tinggi.

Media sosial adalah media bebas⁹. Generasi inilah yang mewarnai media sosial dan semua media digital lainnya hari ini. Tidak mengherankan, sebab hampir semua milenial memiliki akun media sosial yang menurut mereka tidak hanya sekedar mudah digunakan, akan tetapi mempunyai manfaat lain seperti memudahkan akses informasi, memudahkan komunikasi dan lainnya.¹⁰

Global connection merupakan sebuah media yang diciptakan agar manusia sebagai penggunaanya dapat menjangkau lebih luas dan mudah. Melalui pengembangan pada media sosial manusia diarahkan untuk menciptakan sebuah komunitas. Pada akhirnya manusia khususnya kaum milenial selanjutnya semakin tertarik terhadap media tersebut kepada media sosial semakin dianggap menantang bagi para penggunaanya.

Memasuki pasca tahun 2010 perkembangan media sosial semakin berkembang sesuai dengan situasi sosial masyarakat saat ini di dunia. Salah satu bagian media sosial yang menjadi perhatian khusus bagi pengguna dari segala umur adalah klasifikasi media sosial content, yaitu

⁸Indiwan Seto Wahyu Wibowo, “*Semiotika, Aplikasi bagi Penelitian dan penulisan skripsi Ilmu Komunikasi*, (Tangerang:Wisma Tiga Dara Perum Cimone Permal, 2018), 7

⁹Nurudin, *Media Sosial (Agama Baru Masyarakat milenial)*, (Malang:Intrans Publishing, 2018), 4

¹⁰Yunal Isra, dkk, *Bijak dalam Penggunaan Media Sosial*, (Banten:Yayasan Pengkajian Hadis el-Bukhari, 2019), 8

YouTube. YouTube merupakan situs berbagi media (media sharing), yakni jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media, mulai dari video, audio, dan gambar.¹¹ Berbagai kalangan umur tertarik untuk menggunakan situs video sharing YouTube. Lebih tepatnya istilahnya adalah Situs video YouTube, telah banyak digunakan oleh masyarakat di kota-kota besar sejalan dengan perkembangan penggunaan ponsel berbasis android yang menggunakan Google sebagai basis registrasinya.

Berbagai jenis dari Media sosial salah satu yang paling jadi minat masyarakat Indonesia adalah Youtube yang mana dari jumlah 150 juta pengguna Media Sosial 88% adalah pengguna dari Youtube dengan pengguna usia 18-34 tahun, dikutip dari katadata.com terhitung sampai dengan Februari 2020, laporan dari We Are Social mengungkapkan bahwa orang Indonesia rata-rata menghabiskan waktu untuk berselancar di media sosial dengan menggunakan internet ponsel atau android hingga 9 jam 51 menit, We Are Social juga telah merilis laporan media yang di gandungi oleh masyarakat Indonesia, yang menjadi peringkat pertama yakni youtube yang mencapai angka presentase yang cukup tinggi yakni 88%.¹²

Mak Tapai adalah seorang konten creator dari Madura yang sangat viral. Di channel youtube tersebut menampilkan sebuah film pendek yang

¹¹Annisa Febriani, "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Kartun " Riko The Series" Studi Kasus Pada Youtube Murotal Anak-Riko The Series ", (Skripsi, Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah, Jakarta, 2022), 3

¹²Syaiful Jinnan Sabila, Nurma Yuwita, "Pesan Moral dalam Konten Youtube Nussa dan Rara Official(Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)", Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, vol 3, No 2, (Juli, 2022), 2

bertajub dakwah komedi. Dalam dakwah komedi ini ada beberapa pemain (tokoh) yaitu Homaidah (sebagai Mallieh), Muhammad Budawi (berperan ganda sebagai mat dewi dan Suroto), sohibul Anam (toha), Rahmawati (sebagai Hatun), Erik Setiawan (berperan sebagai Erik), Rizkiyanto (berperan sebagai Fauzan), Adidatus Sa'adah (berperan sebagai Datus).

Penelitian ini berfokus pada chanel Youtube "Mak Tapai" yang merupakan konten kreator dakwah komedi yang populer di kalangan anak muda dan orang tua di Madura. Ketertarikan peneliti pada channel youtube "Mak Tapai" pertama, dikarenakan dalam meneliti pesan moral yang terkandung dalam vidio youtube tersebut dengan menggunakan kajian semiotika belum banyak peneliti lain meneliti penelitian tersebut apalagi yang bahasa yang dipakai bahasa Madura yang dianggap sebagai hal yang positif. Kedua dikarenakan di Madura khususnya di daerah Pamekasan banyak yang berasal dari kalangan remaja bahkan juga orang tua suka dengan Film pendek yang bertajub dakwah komedi ini dan dapat menyatukan masyarakat Madura dengan bahasa. Ketiga, vidio mengangkat bahasa daerah (Bahasa Madura) yang dapat melestarikan kebudayaan berbahasa madura kepada pembaca selain orang madura dan juga membuat pemangku bahasa dan masyarakat madura bangga menggunakan bahasa madura di media manapun, kapanpun dan apapun.

Secara teoritis kajian semiotika menurut Charles Sanders Pierce dalam vidio youtube ini terdiri lagi menjadi tiga bagian yaitu ikon berupa fungsi penanda lewat karakter yang terdapat dalam sebuah vidio,

indeks berupa pengisyarat tanda lewat penandanya, indeks dapat berupa ekspresi verbal maupun nonverbal yang disampaikan oleh tokoh dan karakter, kemudian yang terakhir adalah simbol sebagai penanda dalam adegan yang dimaknai berdasarkan kelaziman di masyarakat.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pesan Moral dalam Youtube Mak Tapay Madura: Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce)”.

B. Fokus Penelitian

Menganalisis pesan moral pada youtube “mak Tapay” Madura berdasarkan kajian semiotika Charles Sanders Pierce. Fokus tersebut diperinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah jenis pesan moral pada vidio youtube “Mak Tapay” Madura ?
2. Bagaimanakah tipologi tanda dalam channel Youtube “Mak Tapay” Madura kajian semiotika menurut Charles Sanders Pierce?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan fokus penelian diatas, maka Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan jenis pesan moral pada vidio youtube “mak Tapay” Madura.
2. Mendeskripsikan tipologi tanda dalam chanel youtube “mak Tapay” Madura berdasarkan kajian semiotika Charles Sanders Pierce.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Adapun juga manfaat dalam penelitian ini secara teoritis yaitu diharapkan dapat memberi bahan pustaka dalam penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan pengetahuan dalam menganalisis pesan moral yang terkandung dalam channel Youtube “Mak Tapai” Madura dengan menggunakan pendekatan semiotika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber bacaan, referensi serta kajian dalam pemahaman tentang pesan moral dan kajian semiotika.

b. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, informasi, dan memberikan pemahaman dalam pesan moral dan kajian semiotika.

c. Bagi Penulis

a. Untuk menambah dan mengembangkan kemampuan intelektual penulis dalam perkuliahan.

b. Untuk melatih kepekaan dan kepedulian penulis dalam melihat permasalahan di tengah-tengah Chanel Youtube yang viral.

E. Definisi Operasiaonal

Dalam mengurangi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dari penelitian ini, maka sangat perlu penulis mengungkapkan istilah-istilah kata utama dan kata kunci untuk lebih memahami penelitian ini diantaranya;

1. Pesan Moral adalah pesan yang berisi nilai nilai baik yang ingin disampaikan penulis yang bisa di jadikan contoh bagi para pembaca
2. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda.
3. Charles Sanders Pierce adalah salah satu tokoh filsuf Amerika yang berpengaruh dalam bidang semiotika\.
4. Media Sosial adalah platform dalam menyampaikan informasi dengan mudah dan cepat.
5. Youtube adalah situs media seperti vidio audio, vidio, dan gambar.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah upaya peneliti membuat perbandingan serta selanjutnya menemukan inspirasi baru untuk melakukan penelitian yang selanjutnya. Berdasarkan penelusuran penulis terhadap ilmiah yang berhubungan dengan pesan moral dengan kajian semiotika Charles Sanders pierce, penulis mengambil tema yang sama yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai berikut:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Nindy Agrecia S. dengan judul“Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan Dalam Film A Man

Called Ahok”. (2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif interpretatif. Jurnal ini membahas pesan moral sikap dermawan tokoh Basuki Tjahaja Purnama melalui adegan dalam film *A Man Called Ahok*. Hasil penelitian pertanda ini membuktikan bahwa pesan moral sikap dermawan terkandung dalam film ini yaitu sikap dermawan yang kemudian di analisis ke dalam tiga makna, yaitu makna denotasi, makna konotasi an mitos. Persamaan penelitian sebelumnya dengan sekarang yaitu terkait pesan moral yang menggunakan pendekatan semiotika. Perbedaannya jika penelitian terdahulu membahas pesan moral dengan menggunakan pendekatan semiotika teori Roland Barthes pada film *A Man Called Ahok* yaitu makna konotasi, denotasi dan mitos, sedangkan Penelitian sekarang membahas jenis pesan moral dan tipologi tanda teori Charles Sanders Peirce pada channel Youtube “Mak Tapai” Madura.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Annisa Febriani dengan judul ”Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Kartun “ Riko The Series” Studi Kasus Pada Youtube Murotal Anak-Riko The Series ”(2022). Jurnal ini berisi Pesan Moral dalam Kartun “ Riko The Series”. Metode yang digunakan termasuk jenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders. Hasil dari penelitian ini adalah ketiga simbol dalam Semiotika Charles Sanders Peirce yaitu Sign, Object, Interpretant. Ketiga Simbol ini untuk episode Murotal Anak dalam Surat Alfatihah, Surat Al-Humazah dan Surat At-takasur. Persamaan dari penelitian seblumnya dengan sekarang yaitu terkait pesan moral yang menggunakan pendekatan semiotika. Perbedaan jika penelitian terdahulu yaitu membahas

simbol Semiotika Sign, Object, Interpretant Pesan Moral Dalam Film Kartun “ Riko The Series” Studi Kasus Pada Youtube Murotal Anak-Riko The Series, sedangkan penelitian sekarang membahas sedangkan Penelitian sekarang membahas jenis pesan moral dan tipologi tanda teori Charles Sanders Pierce pada channel Youtube “Mak Tapai” Madura.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Samuel Rehael Rabin Galingsing dengan judul “Pesan Moral Berbakti Pad Orangtua Dalam Iklan Layanan Masyarakat Berjudul Pekerja Rantau 60s (Analisis Semiotika Roland Barthes)” (2021). Jurnal ini membahas tentang pesan moral berbakti kepada orangtua dalam Iklan layanan masyarakat Pekerja Rantau tahun 60 yang menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes . Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian memperlihatkan makna denotasi pada iklan layanan masyarakat Pekerja Rantau tahun 60 yakni seorang anak rantau memberi kabar tidak bisa pulang ke kampung halaman saat lebaran. Persamaan dalam penelitian sebelumnya yaitu terkait pesan moral yang menggunakan pendekatan semiotika. Perbedaan jika penelitian terdahulu yaitu membahas makna denotasi dan makna konotasi pesan moral dalam Iklan layanan masyarakat Pekerja Rantau tahun 60 yang menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, sedangkan penelitian saat ini membahas sedangkan penelitian sekarang membahas sedangkan Penelitian sekarang membahas jenis pesan moral dan tipologi tanda teori Charles Sanders Pierce pada channel Youtube “Mak Tapai” Madura.